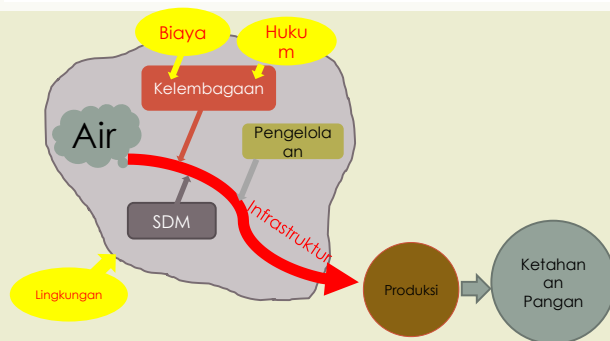


MAKNA PERMEN PU NO 12 TAHUN 2015

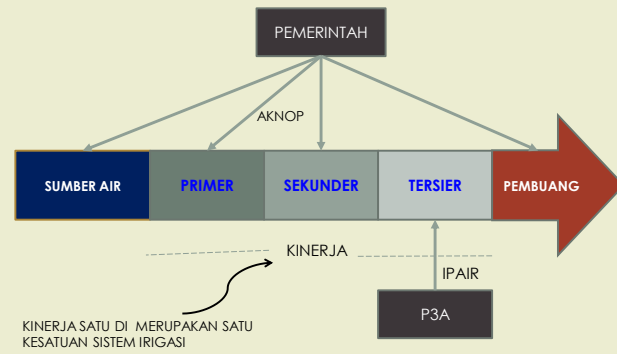
**SIGIT SUPADMO ARIF
DJITO**

AZAZ 5 PILAR IRIGASI

LIMA PILAR IRIGASI



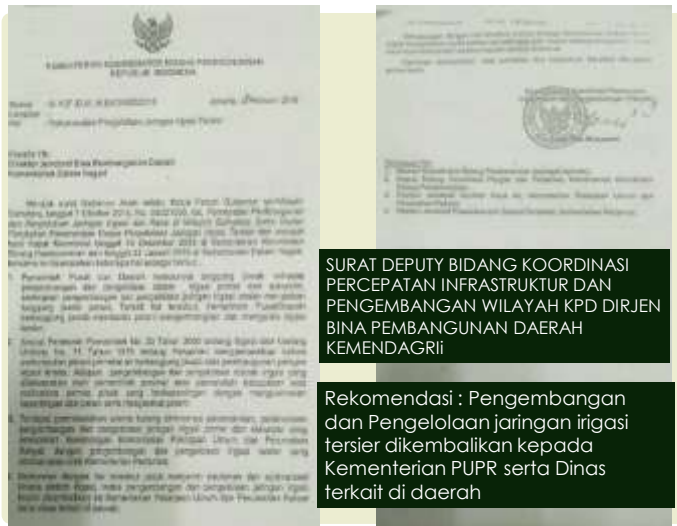
KEWENANGAN PARA PELAKU IRIGASI



MAKNA PENILAIAN

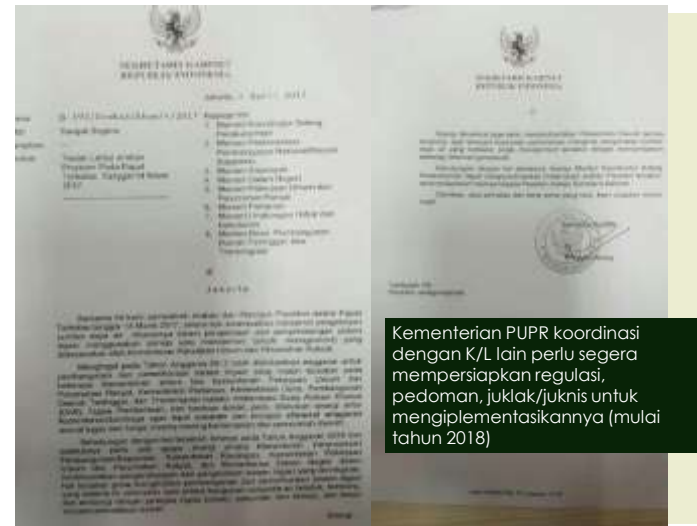
- 5 PILAR menunjukkan bahwa penilaian kinerja tidak lagi bisa infrastruktur
- 5 PILAR merupakan satu sistem besar dalam satu kesatuan
- pilar ke 3, 4 dan 5 menekankan bagaimana bagaimana pentingnya peran manusia dalam pelaksanaan pengelolaan irigasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan

SISTEM IRIGASI SEBAGAI SINGLE MANGAMENT



SURAT DEPUTY BIDANG KOORDINASI PERCEPATAN INFRASTRUKTUR DAN PENGEMBANGAN WILAYAH KPD DIRJEN BINA PEMBANGUNAN DAERAH KEMENDAGRI

Rekomendasi : Pengembangan dan Pengelolaan jaringan irigasi tersier dikembalikan kepada Kementerian PUPR serta Dinas terkait di daerah



Kementerian PUPR koordinasi dengan K/L lain perlu segera mempersiapkan regulasi, pedoman, juklak/juknis untuk mengimplementasikannya (mulai tahun 2018)

TUJUAN

- Untuk memberikan data tentang kinerja sistem irigasi setiap daerah irigasi kewenangan Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota untuk menyusun program tindak lanjut seperti perbaikan, rehabilitasi, serta operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi pada jaringan Primer dan Sekunder.

MAKSUD PENILAIAN KINERJA IRIGASI

- Mengetahui kondisi keberfungsian prasarana bangunan irigasi yang meliputi kondisi : bangunan utama dan kondisi kantong lumpur, saluran pembawa dan bangunannya, jalan masuk/inspeksi, serta kantor, perumahan dan gudang.
- Mengetahui besarnya produktifitas tanaman yang meliputi pemenuhan air, realisasi luas tanam dan produksi padi.
- Mengetahui ketersediaan dan kemanfaatan sarana penunjang yang meliputi : peralatan O&P, transportasi, alat-alat kantor Perwakilan Balai, UPTD/Pengamat dan alat komunikasi.
- Mengetahui kondisi organisasi personalia yang meliputi organisasi O&P dan personalia.
- Mengetahui dokumentasi jaringan irigasi yang meliputi buku data daerah irigasi, manual O&P, skema jaringan irigasi, skema bangunan serta gambar pelaksanaan OP.
- Mengetahui kondisi P3A.

MANFAT

- Untuk memberikan data tentang kinerja sistem irigasi setiap daerah irigasi kewenangan Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota dapat menyusun/menentukan program tindak lanjut antara lain :
 - apakah cukup dengan O&P (biasa)
 - apakah harus dengan O&P plus perbaikan berat(penggantian)
 - atau perlu dengan rehabilitasi jaringan irigasi.

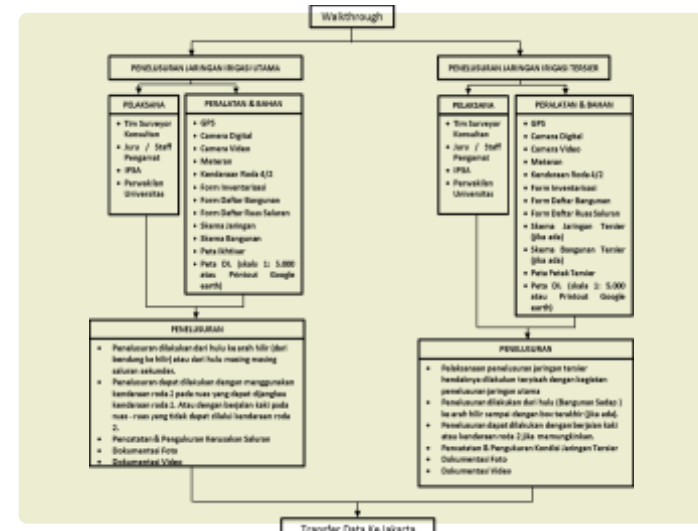
KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI SECARA UTUH (UTAMA+TERSIER)

DIAGRAM ALIR TAHAPAN PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA SISTEM IRIGASI UTAMA DAN TERSIER



DATA PENDUKUNG

- 1. DATA BLANGKO OP (O1 s/d O12 dan P1- I10)
- 2. DATA KONDISI PRASARANA IRIGASI
- 3. DATA INVENTARISASI SARANA PENUNJANG OP
- 4. DATA INTENTARISASI ORGANISASI PERSONALIA
- 5. DATA DOKUMENTASI OP (BUKU DATA DI, GAMBAR SKHEMA IRIGASI, SKHEMA BANGUNAN, SKHEMA PEMBAGIAN AIR IRIGASI, SKHEMA JARINGAN IRIGASI, GAMBAR PELAKSANAAN PERKERJAAN OP IRIGASI,
- 6. DATA KINERJA P3A



BOBOT 6 VARIABEL KINERJA

NO	VARIABLE	BOBOT %
1	ASPEK KINEJA FISIK	45
2	ASPEK SARANA PENUNJANG	10
3	ASPEK PRODUKTIVITAS TANAMAN	15
4	ASPEK ORGANISASI PERSONALIA	15
5	ASPEK DOKUMENTASI	5
6	ASPEK P3A	10

